

PENGEMBANGAN SISTEM KODEFIKASI KLINIS BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE
V-MODEL UNTUK PRAKTIK KERJA LAPANGAN REKAM MEDIS
DI RUMAH SAKIT DR SAIFUL ANWAR MALANG



Disusun Oleh :
ARIEF YULIANTO
NIM : 251336300016

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Dosen Pembimbing : Laili Rahmatul Ilmi, A.Md.,S.KM.,M.P.H

PROGRAM STUDI D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, dituntut untuk mampu mengadopsi teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat (Milapastiniari et al., 2021).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan berbagai pelayanan medis dan penunjang untuk melayani pasien (Permenkes No. 3 Tahun 2020).

Kompleksitas rumah sakit muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin ilmu, sehingga agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan diperlukan sistem pengelolaan yang baik dan terintegrasi (Milapastiniari et al., 2021)

Rumah sakit pendidikan menurut PMK 31 tahun 2002 adalah rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan, pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Di Indonesia rumah sakit pendidikan dan fakultas kedokteran merupakan 2 institusi yang terpisah dimana masing – masing memiliki struktur organisasi dan landasan hukum sendiri-sendiri. Rumah sakit

pendidikan adalah rumah sakit yang berfungsi sebagai pusat resmi untuk belajar bagi pendidikan atau pelatihan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan (Supriyatiningsih, 2002)

Rekam medis merupakan komponen fundamental dalam sistem pelayanan kesehatan yang memiliki peran multidimensional, mencakup aspek mutu layanan, keselamatan pasien, hingga pembiayaan kesehatan. Sebagaimana dikemukakan oleh Huffman (1994) yang dikutip dalam kajian kearsipan di Indonesia, rekam medis merupakan penghubung komunikasi antar tenaga pemberi perawatan, sekaligus memberikan perlindungan hukum bagi pasien, penyedia layanan kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan (Handayani, 2020). Lebih jauh, rekam medis juga memiliki signifikansi finansial karena menjadi dasar substantif bagi klaim penggantian biaya (*reimbursement claims*) yang diajukan oleh fasilitas kesehatan (Handayani, 2020)

Sistem informasi berbasis website telah menjadi salah satu solusi utama dalam mendukung operasional rumah sakit. Sistem informasi rumah sakit utamanya digunakan untuk mencatat aktivitas pasien yang berkunjung dan berobat ke rumah sakit, serta bermanfaat dalam memudahkan pelayanan dan mengelola rekam jejak data pasien sebagai salah satu layanan informasi penting bagi rumah sakit (Syarifuddin & ER, 2016).

Dalam konteks pendidikan tenaga kesehatan, kemampuan mahasiswa untuk menguasai kodefikasi klinis menjadi kompetensi yang sangat krusial, mengingat kodefikasi klinis merupakan inti dari pengelolaan informasi kesehatan yang akurat dan berkualitas.

RSUD Dr. Saiful Anwar adalah salah satu rumah sakit yang berada di bawah naungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan merupakan rumah sakit tipe A pendidikan. Rumah sakit ini melayani pasien pada pelayanan rawat inap, rawat darurat, dan rawat jalan dengan bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kesehatan. RSUD Dr. Saiful Anwar, telah memenuhi persyaratan dan standar sebagai rumah

sakit pendidikan utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan bagi tenaga kesehatan, ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/136/2025, tanggal 05 Maret 2025. Penetapan ini menjadi dasar bagi RSUD Dr. Saiful Anwar untuk menyelenggarakan fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan tenaga medis dan tenaga kesehatan serta pendidikan berkelanjutan secara multiprofesi. Oleh karena itu RSSA senantiasa menyelenggarakan pelayanan Kesehatan secara terintegrasi dengan mengutamakan tata kelola klinis yang baik, perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain berbasis bukti sesuai kebutuhan medis pasien, standar pelayanan, dan mengutamakan keselamatan pasien.

Dalam proses Pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, seorang individu wajib mengikuti Pendidikan Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan oleh Institusi Pendidikan bekerja sama dengan Rumah Sakit. RSUD Dr. Saiful Anwar sebagai rumah sakit tipe A Pendidikan yang terakreditasi Paripurna oleh STARKES tentunya menjadi lahan yang sangat diminati oleh institusi Pendidikan, salah satunya Adalah institusi Pendidikan yang menyelenggarakan program studi rekam medis dan informasi Kesehatan. Pada tahun 2025 ini lebih dari 30 mahasiswa dari berbagai institusi Pendidikan yang menjalani PKL di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Banyaknya mahasiswa peserta didik yang melakukan PKL menjadi tantangan tersendiri bagi Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) pada Instalasi Rekam Medik tidak hanya melakukan pelayanan dan pengelolaan rekam medis tetapi juga membimbing mahasiswa PKL. Mahasiswa yang terbagi dalam beberapa kelompok dengan Pendamping Klinis (Clinical Instructure) dikenalkan bagaimana proses pelayanan rekam medis sampai dengan proses pengelolaan rekam medis baik secara manual maupun elektronik. Untuk mempermudah proses penyampaian materi

terkait pelayanan dan pengelolaan rekam medis di Instalasi Rekam Medik, peneliti ingin merancang desain media pembelajaran. Adapun rancangan media pembelajaran yang dimaksud Adalah berbasis website dengan tema pengembangan sistem kodefikasi klinis berbasis website dengan metode v-model untuk praktik kerja lapangan rekam medis di rumah sakit dr saiful anwar malang

, Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang melakukan PKL di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang pengembangan sistem kodefikasi klinis berbasis website dengan metode v-model untuk praktik kerja lapangan rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan sistem pengembangan sistem kodefikasi klinis berbasis website yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa PKL rekam medis dan informasi Kesehatan di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

2. Tujuan Khusus

- a) Mengembangkan soft skill Kodefikasi klinis mahasiswa PKL RMIK di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar
- b) Memberikan standar penyampaian informasi tentang alur proses kodefikasi klinis di RSUD Dr. Saiful Anwar.

- c) Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa PKL RMIK dalam mengerjakan kodefikasi klinis.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan skripsi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2. Bagi Mahasiswa PKL RMIK

- a) Meningkatkan kompetensi dalam kodefikasi klinis mahasiswa PKL RMIK di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar
- b) Meningkatkan kesiapan praktik mahasiswa

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum berbasis *experience-based learning*

4. Bagi Rumah Sakit

- a) Membantu rumah sakit dalam proses edukasi dan sosialisasi Alur kerja
- b) Mendapatkan mahasiswa PKL RMIK yang lebih terlatih sehingga lebih siap dalam bekerja setelah lulus.
- c) Memberikan standar pedoman dalam proses edukasi kodefikasi klinis
- d) Memberikan efektifitas dan efisiensi bagi pegawai rumah sakit dalam Pengerjaan kodefikasi klinis